

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kekuatan agraris masih menjadi kekuatan yang mendasar untuk perekonomian Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat tiap periodenya menjadikan alasan agraris ini terus menjadi kebutuhan dasar yang semakin kuat. karena setiap individu akan terus membutuhkan kebutuhan pangan yang menjadi bagian dari agraris itu sendiri. Agraris terdiri dari banyak aspek yaitu pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Tapi yang paling memiliki peranan menonjol adalah aspek pertanian. Oleh karena itu pertanian merupakan aspek yang perlu dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin bertambah. Salah satunya adalah dengan usaha pengembangan budidaya pada potensi tiap daerah. Pada penelitian ini, difokuskan pada daerah jember yang salah satu potensi pertaniannya adalah jemur merang.

Jember merupakan salah satu kota yang produksi jamurnya menjanjikan dan sudah memiliki pasar. Salah satunya adalah Kecamatan Rambipuji yang memiliki luas panen 330 Ha dan jumlah produksi sebesar 41.095 kw pada tahun 2015 (menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember 2016) . Usaha pembibitan jamur di Paguyuban Kaola Mandiri adalah salah satu usaha dibidang budidaya jamur yang menarik perhatian. Dilihat dari jumlah anggota paguyuban Kaola Mandiri yang cukup banyak dan setiap bertambahnya anggota, katura paguyuban beserta tim akan memberikan pelatihan langsung kepada anggota baru. Dimana setiap orang ataupun anggota yang mendapatkan pelatihan baru tidak akan langsung mengingat semua penjelasan tersebut. Perlu adanya pedoman yang bisa setiap saat mereka pelajari dan pamahami. *Standard Operating Procedure* merupakan alat yang cocok untuk kebutuhan ini.

*Standard Operating Procedure* secara khusus diketahui sebagai sekumpulan tulisan yang memuat langkah-langkah khusus secara spesifik yang menjelaskan tiap detail dari aktivitas untuk menyempurnakan tugas-tugas sesuai dengan regulasi perusahaan, kesehatan, pendidikan, atau bahkan usaha kecil. Langkah yang dimaksud disusun sedemikian rupa dalam sebuah dokumen yang diakses dan

dimiliki setiap anggota. Selain itu, Kaola Mandiri memerlukan adanya pengendalian mutu untuk menjamin kesesuaian dari suatu proses produksi.

Permasalahan diatas mendorong untuk melakukan penelitian guna menyusun atau merancang *Standard Operating Procedure* pada usaha pembibitan Jamur milik Bapak Yanto di Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Usaha budidaya jamur Kaola Mandiri belum memiliki dan menggunakan *Standard Operating Procedure* (SOP) dalam proses produksinya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah merancang untuk diaplikasikannya *Standard Operating Procedure* (SOP) proses produksi pada usaha budidaya Jamur Kaola Mandiri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian untuk usaha budidaya jamur Kaola Mandiri adalah:

- a. Sebagai panduan kerja bagi karyawan pada setiap lini proses produksi
- b. Sebagai alat pengendali kualitas mulai dari penyediaan bahan baku, peralatan, serta proses produksi
- c. Sebagai referensi untuk usaha lainnya dalam pengembangan dan perbaikan proses produksi